

**PENGARUH *AUDIT FEE STICKINESS* DAN *AUDIT QUALITY*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI



**KHAIRUL MA'ARIJ BAHARTRI
NIM : 105731121122**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**PENGARUH *AUDIT FEE STICKINESS* DAN *AUDIT QUALITY*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

KHAIRUL MA'ARIJ BAHARTRI

NIM : 105731121122

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

“Sebaik-Baik Manusia Adalah Mereka Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT Atas Ridho-Nya Serta Karunianya Sehingga Skripsi Ini Dapat terselesaikan Dengan Baik.

Alhamdulillah Rabbil' Alamin

Skripsi Ini Kupersembahkan Sebagai Wujud Kasih Sayang, Bakti Dan Terimakasih Ku Kepada Orang Tuaku Tuaku Ibu Andi Tenri S.Ag Dan Ayah Baharuddin S.Ag.,M.Pd.I Yang Saya Cintai, Orang-Orang Yang Saya Sayang Dan Almamaterku

PESAN DAN KESAN

“Jika kita tidak melangkah maju, kita akan tetap berada ditempat yang sama”



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Fee Stickiness* Dan *Audit Quality*
Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non
Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

Nama Mahasiswa : Khairul Ma'arij Bahartri
NIM : 105731121122
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

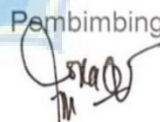
Makassar, 10 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



Mira, SE., M.Ak., Ak
NIDN: 0903038803

Pembimbing II


Masrullah, SE., M.Ak
NIDN: 0923089201

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651057

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Khairul Ma'arij Bahatri, Nim 105731121122 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2024 Tanggal 27 Safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 7 Rabiul Awal 1446 H
10 September 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suami, SE., M.ACC
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Mira, SE., M.Ak.,Ak
2. Abd Salam, SE. M.Si. Ak.CA.CSP
3. Masrullah, SE., M.Ak
4. Endang Winarsih, SE., M.Ak | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM/ 651057



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairul Ma'arij Bahartri
Stambuk : 105731121122
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Fee Stickiness* Dan *Audit Quality* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar 10 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Khairul Ma'arij Bahartri
Nim : 105731121122

Diketahui Oleh,

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651057

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NIDN: 0903038803

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Ma'arij Bahartri
NIM : 105731121122
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Audit Fee Stickiness Dan Audit Quality Terhadap
Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 10 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Khairul Ma'arij Bahartri
Nim : 105731121122

ABSTRAK

Khairul Ma'arij Bahartri, 2024. Pengaruh *Audit Fee Stickiness* Dan *Audit Quality* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di Bei Tahun 2019-2023. Skripsi. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh pembimbing I Mira dan pembimbing II Masrullah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menguji dan Menganalisis pengaruh *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* menjadi variabel bebas (independent) dan *Tax Avoidance* menjadi variabel terikat (dependent). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan Sektor Non Keuangan yang terpublikasi. Adapun Populasi adalah semua perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, yaitu sebanyak 830 dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria purposive sampling adalah 22 perusahaan dengan tahun pengamatan 2019-2023 sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 110 sampel. Data diolah menggunakan regresi Linear Berganda dengan alat bantu EViews versi 12.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Audit Fee Stickiness* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.2799. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0.2799 > 0,05$ maka H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel *Audit Fee Stickiness* secara parsial atau individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan (2) *Audit Quality* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Audit Quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas Audit maka semakin tinggi pula praktik *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan

Kata Kunci: *Audit Fee Stickiness, Audit Quality, Tax Avoidance*

ABSTRACT

Khairul Ma'arij Bahartri, 2024. *The Effect of Audit Fee Stickiness and Audit Quality on Tax Avoidance in Non-Financial Sector Companies Registered on BEI in 2019-2023. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by supervisor I Mira and supervisor II Masrullah.*

The aim of this research is to test and analyze the influence of Audit Fee Stickiness and Audit Quality on Tax Avoidance in Non-Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2019-2023. Audit Fee Stickiness and Audit Quality are the independent variables and Tax Avoidance is the dependent variable. This research uses secondary data obtained from published financial reports of non-financial sector companies. The population is all non-financial sector companies registered on the IDX in 2019-2023, namely 830 with the number of samples that meet the purposive sampling criteria being 22 companies with the observation year 2019-2023 so the total sample used in the research is 110 samples. The data was processed using Multiple Linear regression with Eviews version 12 tools

The research results show that: (1) Audit Fee Stickiness obtained a significance value of 0.2799. This value is greater than 0.05 or $0.2799 > 0.05$, so H_1 is rejected. This means that the Audit Fee Stickiness variable partially or individually does not have a significant influence on Tax Avoidance, while (2) Audit Quality obtained a significance value of 0.0000. This value is smaller than the probability value of 0.05 or a value of $0.0000 < 0.05$. This shows that the Audit Quality variable has a positive and significant influence on tax avoidance. This shows that the higher the quality of the Audit, the higher the Tax Avoidance practices carried out by the company.

Kata Kunci: *Audit Fee Stickiness, Audit Quality, Tax Avoidance*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Audit Fee Stickiness* Dan *Audit Quality* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di BEITahun 2019-2023**”.

Skripsi penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, doa tulus tak pamrih dan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih ku ucapkan kepada Ayahanda **Baharuddin S.Ag.,M.Pd.I** yang senantiasa menjaga dan melindungiku dengan segenap jiwa dan raganya, terima kasih juga kepada Ibunda tercinta **Andi Tenri S.Ag** atas kasih sayang yang tak terhingga diberikan kepada penulis. Dan terkhusus saudara kandungku **Muhammad Fadhil Bahartri**, penulis haturkan doa dan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya atas berbagai bantuan yang diberikan hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah

banyak membantu dalam penyusunan Skripsi penelitian ini:

1. Bapak Dr. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Dr. Hj. Muchriana Muchram, SE.,M.Si.,Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Abdul Muttalib, SE., MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bapak Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.,Ak selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, dan saran yang sangat berarti kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, S.E.,M.Ak selaku pembimbing II sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis selama dalam perkuliahan sampai pada tahap penyusunan dan ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis pada saat mengikuti perkuliahan.
7. Terimakasih kepada segenap Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Terima Kasih Sebesar-besarnya kepada keluarga besar Sau Renge Family, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Terima Kasih Kepada Risfayana Hasan A.Md.Pjk yang selalu mengingatkan, mendukung, menyemangati dan turut merasakan perjuangan penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
10. Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dari DIII Perpajakan yaitu Kak Mubdi, Ainun Mardiya, Salsabila & Nurul Izzah yang bersama sama melanjutkan pendidikan ke S1 Akuntansi yang telah berjuang bersama, saling membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini
11. Terima Kasih Kepada Seluruh Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan dukungan dan apresiasi kepada penulis
12. Terima Kasih sebesar besarnya kepada diri Sendiri atas segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan hingga bisa sampai di titik ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka penulis menerima masukan, saran dan kritik membangun guna penyempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya pihak kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 29 Agustus 2024

Khairul Ma'arij Bahartri

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Teori Agensi (Agency Theory)	10
2. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	11
3. Kekakuan Biaya Audit (<i>Audit Fee Stickiness</i>)	12
4. Kualitas Audit (<i>Audit Quality</i>)	12
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23

D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
L A M P I R A N.....	60
BIOGRAFI PENULIS.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	42

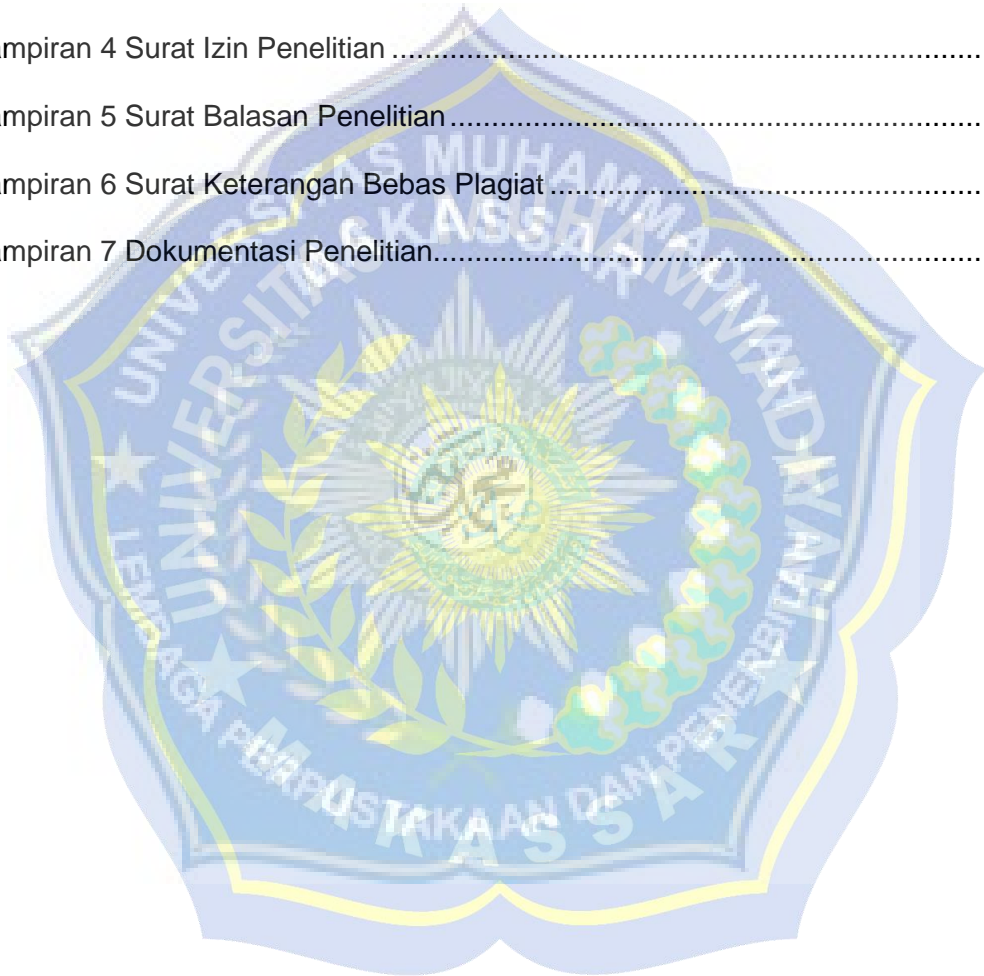


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	26
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Non Keuangan	26
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitiann	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022	61
Lampiran 2 Tabel Tabulasi Data	62
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews	65
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	69
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiat	70
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi negara-negara yang ada di dunia, apalagi negara berkembang seperti Indonesia, pajak merupakan unsur penting dan bahkan paling penting dalam rangka mendukung pencapaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), karena sumber utama dari pendapatan negara Indonesia adalah penerimaan pajak. Terlebih lagi, Indonesia adalah negara berkembang yang masih banyak membutuhkan perbaikan dan pembangunan dari berbagai sektor baik dalam bidang infrastruktur maupun bidang sumber daya manusianya .(Anggraeni & Febrianti, 2019)

Dalam Konferensi Pers Realisasi APBN 2022 Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa pendapatan negara APBN Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp2.626,4 triliun atau 115,9% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.266,2 triliun. Dari total realisasi pendapatan negara tersebut, Mayoritas pendapatan negara pada 2022 berasal dari penerimaan pajak yakni mencapai Rp2.034,5 triliun atau 114% dari target Perpres 98/2022 sebesar Rp1.784 triliun, tumbuh 31,4% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.547,8 triliun.(Kemenkeu, 2023)

Berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pendapatan negara yang besar akan berdampak

terhadap kemakmuran masyarakat walaupun dampaknya tidak dapat dirasakan secara langsung karena pendapatan negara dari penerimaan pajak dialokasikan untuk kemakmuran masyarakat, hal ini sesuai dengan fungsi pajak yaitu fungsi pemerataan (HASBI & Fitriyanto, 2021).

Negara ingin memaksimalkan pendapatan melalui pajak agar mencapai target pendapatan nasional sehingga dapat melakukan distribusi pendapatan, perkembangan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan untuk membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat (Tanko, 2020). Salah satu sumber penerimaan pajak adalah dari perusahaan, karena Perusahaan yang menghasilkan laba tentu harus membayar pajak kepada negara (Supriyanto & Christina, 2021), namun di satu sisi perusahaan sebagai wajib pajak menganggap bahwa pajak merupakan suatu beban sehingga ingin mengurangi pembayaran pajak untuk meningkatkan laba bersih perusahaan (Irianto dkk., 2017). Maka dapat terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara negara dengan perusahaan, dimana negara yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Anggraeni & Febrianti, 2019) .

Pengurangan kewajiban pajak pada perusahaan salah satunya dapat dilakukan dengan praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) (S.T. Tahilia dkk., 2022). Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan sebuah usaha untuk mengurangi beban pajak yang bersifat legal (*Lawful*) (Eksandy, 2017). Cara-cara ini dilakukan secara legal untuk meminimalkan beban pajak dengan mencari kelemahan atau celah yang ada pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh negara sehingga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengurangi

beban pajak yang harus dibayarkan (HASBI & Fitriyanto, 2021).

Praktik penghindaran pajak sesuai dengan masalah keagenan yang mengacu pada teori agensi. Menurut Anthony dan Gavindarajan (2005), yang dimaksud dengan teori agensi ialah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* (Anggraeni & Febrianti, 2019). Perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan ini akan berdampak pada ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak atau pihak manajemen perusahaan, sehingga akan menyebabkan timbulnya upaya praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang dilakukan oleh sebuah perusahaan (Wahyuni dkk., 2019)

Berdasarkan teori agensi, konsep *corporate governance* atau tata kelola perusahaan dapat menjadi upaya pengendalian konflik keagenan, dimana *corporate governance* mengatur dan mengatasi perilaku manajemen yang mengutamakan kepentingan pribadi sehingga dapat terjadi keselarasan antara kepentingan pemegang saham dan manajer. Dengan diterapkannya *corporate governance* dalam perusahaan maka hal ini akan membantu pihak internal dan eksternal perusahaan untuk melihat apakah perusahaan mengikuti prinsip tata kelola perusahaan yang baik termasuk dalam bidang keuangan dan perpajakan, yang dimana penerapan *corporate governance* yang baik kemudian akan mampu meningkatkan pertanggungjawaban perpajakan perusahaan. (Amalia & Septiani, 2018)

Corporate governance digolongkan menjadi dua cakupan yaitu internal dan eksternal (Galih Prasetyo dkk., 2023) . Pada mekanisme internal terdapat

komite audit yang mendapatkan tugas untuk membantu mekanisme pengawasan dalam menyusun laporan keuangan. Pada implementasi dari mekanisme eksternal yaitu adanya auditor eksternal yang melakukan fungsi pemeriksaan laporan keuangan. Dengan adanya pengawasan serta pemeriksaan laporan keuangan dari internal dan eksternal, penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat diminimalisir atau diantisipasi (Amalia & Septiani, 2018)

Sehubungan dengan Auditor eksternal, perusahaan diharuskan membayar sejumlah biaya terkait jasa audit. Variasi dalam *Audit Fee* mewakili tingkat upaya yang dilakukan oleh auditor dalam proses audit (Galih Prasetyo dkk., 2023) *Audit Fee* juga dapat bersifat '*sticky*' atau melekat. Dikatakan melekat apabila tetap konstan atau tidak secara langsung berubah karena perubahan yang terjadi terhadap kondisi audit, misalnya kenaikan *audit cost* (Jannah & Harymawan, 2021).

Audit Fee Stickiness adalah fenomena di mana biaya audit (*Audit Fee*) dari suatu perusahaan cenderung tetap relatif stabil dari tahun ke tahun, meskipun ada perubahan dalam ukuran atau kompleksitas perusahaan. Dalam konteks ini, biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor biasanya tidak mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun, bahkan jika ada perubahan dalam aset, pendapatan, atau skala operasi perusahaan. Setiap tahun auditor akan menegosiasikan *Audit Fee* mereka dengan setiap klien berdasarkan *audit cost* klien pada tahun lalu, dan mempertimbangkan setiap perubahan yang terjadi terhadap karakteristik perusahaan klien pada tahun sekarang. (Jannah & Harymawan, 2021).

Price stickiness merupakan pergerakan harga dari suatu item (dalam hal ini adalah *Audit Fee*) yang dinegosiasikan antara klien dan auditor. *Price stickiness* juga dapat terjadi dalam satu arah, seperti *sticky-upward* atau *sticky-downward*. Peningkatan terhadap *audit cost* dapat mengindikasikan semakin tingginya kompleksitas audit, seperti naiknya ukuran perusahaan atau naiknya risiko spesifik dari klien, seperti tingginya *leverage*. Dengan resiko dan kompleksitas tersebut, auditor akan menambah *effort* yang dikeluarkan dan seiring dengan kenaikan biaya usaha yang dikeluarkannya tersebut, auditor harus menyesuaikan *Audit Fee* keatas (*upward*) untuk mengkompensasikan naiknya biaya tersebut. Apabila auditor tidak dengan segera menyesuaikan harga atas kenaikan biaya tersebut, auditor mungkin secara oportunistik melakukan pekerjaan audit yang tidak memadai demi mempertahankan keuntungan yang diharapkan dan akibatnya menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah. (Jannah & Harymawan, 2021). Sehubungan dengan itu kualitas audit yang meningkat dikarenakan kerincian prosedur audit akan menyulitkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Galih Prasetyo dkk., 2023)

Kualitas audit mencerminkan kinerja auditor dalam proses audit yang menyesuaikan Standar Profesional Akuntan Publik. Auditor yang melakukan audit secara profesional dan hasil audit yang berkualitas, maka akan menghindarkan dari manajemen perusahaan yang melakukan kegiatan manipulasi laba perusahaan termasuk dalam menghindari praktik penghindaran pajak (HASBI & Fitriyanto, 2021b).

Beberapa penelitian terdahulu terkait kekakuan biaya audit dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak dan risiko pajak sudah pernah dilakukan. (Galih Prasetyo dkk., 2023) meneliti tentang pengaruh *Audit Fee*, *Audti Quality*,

dan Audit Committee terhadap penghindaran pajak, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Audit Fee* serta *Audit committee* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*. Kemudian, *Audit Quality* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian yang dilakukan (Eksandy, 2017) menunjukkan hasil yang berbeda, hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Penelitian yang lain yang dilakukan oleh (Jannah & Harymawan, 2021) berfokus kepada pengaruh *Audit Fee Stickiness* terhadap Kualitas Audit, dan terdapat tiga kesimpulan yang dapat penulis simpulkan dari penelitian ini. Pertama, *Audit Fee* di Indonesia, terutama dalam kurun waktu 5 tahun sejak tahun 2014–2018 memiliki sifat yang cenderung *less sticky upward*. Dapat diartikan bahwa semakin bertambahnya pekerjaan audit yang harus dilakukan auditor harus segera menyesuaikan *Audit Fee* mereka agar tidak kehilangan *expected profit*. Oleh karena itu, auditor yang dengan cepat menyesuaikan *Audit Fee* mereka sesuai dengan kenaikan *audit cost* akan memiliki kualitas audit yang lebih baik. Hipotesis pertama menyatakan bahwa *less upward stickiness* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima. Kedua, auditor yang cenderung lebih mudah dalam menaikkan *Audit Fee* (*less upward stickiness*) di saat terjadi kenaikan *audit cost*, akan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya kualitas audit akan semakin baik. Ketiga, auditor yang cenderung untuk lebih mudah dalam menurunkan *Audit Fee* (*less downward stickiness*) yang artinya, semakin auditor berkenan untuk menurunkan *Audit Fee* disaat terjadi penurunan *audit cost*, maka hal tersebut akan membuat kualitas audit semakin buruk.

Penelitian ini berupaya mengembangkan penelitian dari (Jannah & Harymawan, 2021) yang meneliti pengaruh *Audit Fee Stickiness* terhadap Kualitas Audit. Perbedaan dalam penelitian ini dari penelitian (Jannah & Harymawan, 2021) adalah variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), sedangkan *Audit Fee Stickiness* dan Kualitas Audit sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menggunakan tahun terbaru yaitu 2019-2023 sehingga diharapkan memberikan informasi yang terbaru untuk pengguna laporan keuangan dan tidak ada kesamaan menyeluruh antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dan Penelitian untuk meneliti Analisis atau pengaruh kekakuan Biaya Audit (*Audit Fee Stickiness*) dan Kualitas Audit (*Audit Quality*) secara bersamaan terhadap praktik penghindaran pajak belum banyak dilakukan pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Pemilihan perusahaan sektor non-keuangan sebagai objek penelitian dalam proposal ini didasarkan pada beberapa alasan yang relevan dengan tujuan penelitian. Perusahaan sektor non-keuangan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan sektor keuangan, terutama dalam hal struktur operasional dan pengelolaan risiko. Sektor non-keuangan mencakup berbagai industri seperti manufaktur, perdagangan, dan jasa yang memiliki tingkat kompleksitas yang bervariasi. Kompleksitas ini berpotensi mempengaruhi praktik audit dan penghindaran pajak, yang merupakan fokus utama dari penelitian ini. Selain itu, sektor non-keuangan sering kali lebih rentan terhadap praktik penghindaran pajak karena perbedaan dalam model bisnis dan sumber pendapatan yang lebih beragam dibandingkan dengan sektor keuangan.

Pemilihan perusahaan dari sektor ini juga didukung oleh data empiris yang menunjukkan adanya variasi signifikan dalam *Audit Fee* dan kualitas audit, yang penting untuk dianalisis dalam konteks pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih spesifik dan aplikatif mengenai bagaimana *Audit Fee stickiness* dan kualitas audit mempengaruhi praktik penghindaran pajak di sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian namun kurang terekspos dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa Praktik Penghindaran Pajak memiliki beberapa indikator penilaian yang berkaitan, seperti *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality*. maka dari itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Audit Fee Stickiness* Dan *Audit Quality* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023**”. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis pengaruh dari *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Audit Fee Stickiness* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 ?
2. Apakah *Audit Quality* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk Menguji dan Menganalisis pengaruh *Audit Fee Stickiness* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023
2. Untuk Menguji dan Menganalisis pengaruh *Audit Quality* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang mendalam terkait Pengaruh *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat dikontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada calon peneliti selanjutnya apabila meneliti atau ingin mengetahui terkait Pengaruh *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023..

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan rujukan kepada manajemen perpajakan perusahaan, auditor, dan fiskus atau pengelola pajak dalam mengambil kebijakan perpajakan dan tata kelola perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi (Agency Theory)

Teori *agency* merupakan teori yang muncul karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal sebagai pemegang saham sedangkan agen sebagai manajemen. Prinsipal mengontrak agen untuk melakukan pengelolaan sumber daya dalam perusahaan. Dengan kata lain prinsipal yang menyediakan fasilitas dan dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Agen berkewajiban melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan, selain itu agen juga berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Sedangkan prinsipal mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan atau tugas yang telah dibebankan kepada agen (Kurniasih dkk., 2013). Masalah keagenan muncul ketika tujuan agen berbeda dengan tujuan prinsipal. Teori keagenan telah menempatkan manajer perusahaan sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Pemegang saham sebagai prinsipal telah mendelegasikan manajer untuk membuat keputusan bisnis. Agen tidak selalu membuat keputusan karena tujuan prinsipal. Prinsipal telah menuntut sistem bagaimana menjalankan perusahaan (Waluyo, 2017).

Penghindaran pajak seringkali dilakukan manajemen didasarkan atas kepentingan yang menguntungkan pribadi. Penghindaran pajak menjadi bentuk kesempatan yang dilakukan oleh manajemen dengan cara memanipulasi catatan laporan keuangan (Sitardja, 2017). Permasalahan

penghindaran pajak menunjukkan bahwa terdapat kekurangan pada manajemen, berkaitan tidak transparansinya pembiayaan beban pajak. Teori keagenan memandang bahwa, bentuk biaya agensi dapat muncul dikarenakan tindakan penghindaran pajak sebagai bentuk permasalahan dalam agensi, berupa aktivitas manajer yang tidak transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga menyesatkan pemegang saham (Tandean & Carolina, 2022). Berdasarkan penjelasan teori *agency* diharapkan mampu menjawab pengaruh variabel besar kecilnya biaya jasa audit, kemampuan auditor yang memiliki spesialisasi di industri, masa kerja auditor dan jenis opini audit terhadap penghindaran pajak, karena terjadinya penghindaran pajak dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen, sehingga masing-masing pihak akan berusaha untuk mengoptimalkan kepentingan masing-masing.

2. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut (Masrulla dkk., 2018) penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) ialah upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak secara sah dan aman yang tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, dimana metode serta teknik yang dipergunakan cenderung lebih memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang ada pada undang-undang serta peraturan perpajakan itu sendiri, guna untuk memeperkecil jumlah/beban pajak yang terutang. Penyebab dari *Tax Avoidance*, berdasarkan James dan Nobes ialah dikarenakan tarif pajak yang (diklaim) relatif tinggi, kurang tegasnya dan lugas ketentuan perundang-undangan tentan perpajakan, lemahnya hukuman dan pinalti serta penegakan aturan, dan perasaan kurangadilan. *Tax Avoidance* memunculkan resiko bagi

perusahaan diantaranya dengan adanya resiko denda termasuk pidana serta lebih buruknya reputasi perusahaan di mata publik yang kemungkinan besar berdampak bagi perusahaan (S.T. Tahlia dkk., 2022).

3. Kekakuan Biaya Audit (*Audit Fee Stickiness*)

Audit Fee diartikan sebagai sejumlah biaya yang diperoleh Kantor Akuntan Publik atas penyediaan jasa audit perusahaan yang besarnya didasarkan pada kompleksitas resiko, serta keahlian dalam pelaksanaan jasa tersebut. Penentuan *Audit Fee* yang mengalami peningkatan dapat menghasilkan kualitas audit yang meningkat karena komponen didalamnya juga akan meningkat dalam proses audit. (Galih Prasetyo dkk., 2023)

Audit Fee Stickiness adalah fenomena di mana biaya audit (*Audit Fee*) dari suatu perusahaan cenderung tetap relatif stabil dari tahun ke tahun, meskipun ada perubahan dalam ukuran atau kompleksitas perusahaan. Dalam konteks ini, biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor biasanya tidak mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun, bahkan jika ada perubahan dalam aset, pendapatan, atau skala operasi perusahaan. Setiap tahun auditor akan menegosiasikan *Audit Fee* mereka dengan setiap klien berdasarkan *audit cost* klien pada tahun lalu, dan mempertimbangkan setiap perubahan yang terjadi terhadap karakteristik perusahaan klien pada tahun sekarang. (Jannah & Harymawan, 2021).

4. Kualitas Audit (*Audit Quality*)

Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi, dan melaporkannya dalam laporan keuangan

auditan (Dewi & Jati, 2014). Kualitas audit sebagai penilaian seorang auditor dengan kemungkinan dapat ditemukannya kesalahan pada laporan keuangan klien dan melaporkan atas kelalaian tersebut yang bergantung pada kapabilitas serta objektivitas auditor. Dalam melakukan pengauditan hal yang terpenting dalam pelaksanaannya adalah transparansi yang merupakan salah satu unsur dari good corporate governance. Transparansi terhadap pemegang saham dapat dicapai dengan melaporkan hal-hal terkait perpajakan pada pasar modal dan pertemuan para pemegang saham. Peningkatan transparansi terhadap pemegang saham dalam hal pajak semakin dituntut oleh otoritas publik. (Mira & Purnamasari, 2020).

(S.T. Tahilia dkk., 2022) menjelaskan bahwa Kualitas audit bisa menentukan tinggi atau rendahnya variasi penghindaran pajak (Tax Avoidance). Auditor yang dalam melakukan pekerjaannya memiliki keahlian atau kinerja yang baik akan memberikan kualitas audit yang tinggi untuk mempertahankan reputasinya. Perusahaan yang memakai jasa auditor yang berkualitas lebih terpercaya terkait informasi keuangannya yang dilaporkan kepada pemilik, pemegang saham, dan investor dan bisa lebih terjamin pula. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memadai (bisa dipertanggungjawabkan) maka perlu adanya bukti serta keyakinan bahwa tidak ada persoalan kolusi dalam laporan keuangan, guna mencegah timbulnya masalah maka diharapkan adanya transparansi dalam pembuatan laporan keuangan.

Keberadaan komite audit internal bisa menangani dan mengelola penghindaran pajak dengan baik serta benar. Peran komite audit ialah untuk menyampaikan masukan tentang isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan

keuangan serta pengendalian internal (Munawaroh & Sari, 2019). Menurut Yunawati (2020), yang menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan berada dalam posisi agresivitas pajak dan para pemegang saham serta pihak berwenang menuntut adanya peningkatan transparansi pada persoalan pajak. Transparansi membutuhkan pengungkapan laporan keuangan audit yang akurat dan andal untuk setiap KAP. Kewajiban pihak internal dan manajemen perusahaan guna menyampaikan laporan keuangan yang transparan, akurat serta tidak menyesatkan kepada publik adalah faktor penentu tingkat akuntansi konservatif dalam pelaporan keuangan perusahaan (Zulfiara & Ismanto, 2019)

Menurut Deis dalam Suartana (2007), hal-hal yang berhubungan dengan kualitas audit antara lain:

- a. Lamanya auditor/umur audit, semakin lama maka semakin rendah kualitas auditnya
- b. Jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka semakin baik kualitas auditya.
- c. Kesehatan keuangan klien, makin sehat maka ada kecenderungan klien menekan auditor untuk mengikuti standar yang berlaku.
- d. Review dari pihak ketiga, kualitas audit semakin tinggi apabila direview oleh pihak ketiga

Komite audit memiliki peran dalam mengawasi tata kelola dan audit eksternal atas laporan keuangan (Damayanti & Susanto, 2015). Menurut Badolato dkk. (2014), komite audit perlu memiliki kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan (Wulandari, 2019). Di Indonesia, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015

tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pada Pasal 7 mewajibkan untuk memiliki paling kurang 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Komite audit yang memiliki keahlian keuangan lebih memahami celah-celah peraturan perpajakan dan cara menghindari risiko deteksi sehingga dapat memberikan opini yang berguna terkait penghindaran pajak (Puspita & Harto, 2014). Menurut Abbott & Parker (2000) dalam Widani & Bernawati (2020), komite audit yang luas dengan keahlian keuangan akan menyulitkan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan karena efektifitas pengendalian internal yang dilakukan oleh komite audit yang banyak dengan keahlian keuangan. Keahlian komite audit dapat memperkuat hubungan antara kualitas audit dan penghindaran pajak.

Keahlian komite audit dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Badolato dkk. (2014) dalam Wulandari (2019) dengan mengklasifikasikan informasi biografi yang dapat mencerminkan:

- 1) Keahlian Akuntansi
- 2) Direktur Keuangan
- 3) Petugas Akuntansi
- 4) Kepala Akuntan
- 5) Pengontrol
- 6) Akuntan Publik Bersertifikat
- 7) Akuntan Characted
- 8) Pejabat Keuangan
- 9) Kepala Bagian Akuntansi

- 10) Mempekerjakan Perusahaan Audit
- 11) Keahlian keuangan
- 12) Bankir
- 13) Analis
- 14) Petugas Ponjaman
- 15) Manager Investasi
- 16) Manajer Dana
- 17) Manajer Aset
- 18) Bendahara
- 19) Direktur Keuangan
- 20) Manajer Keuangan

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki keterkaitan konsep satu sama lain dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ayudia Putri Aliffia Jannah, Iman Harymawan (2021)	Pengaruh <i>Audit Fee Stickiness</i> Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen : <i>Audit Fee Stickiness</i> Variabel Dependen : Kualitas Auditt	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Audit Fee</i> di Indonesia cenderung untuk bersifat <i>less sticky upward</i> . Dengan hasil temuan yaitu terdapat pengaruh positif terhadap kualitas audit apabila kekakuan harga audit bersifat <i>less sticky upward</i> . Serta

					terdapat pengaruh negatif terhadap kualitas audit apabila kekakuan harga audit bersifat <i>less sticky downward</i> .
2.	Supriyanto*, Natalia Christina (2021)	Analisis Pengaruh Karakteristik Audit Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan BEI	Variabel Independen : Karakteristik Audit, Karakteristik Perusahaan Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	Analisis statistik deskriptif variabel kuantitatif & Analisis data regresi panel.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masa perikatan auditor, spesialisasi industri auditor, opini audit, biaya audit, profitabilitas, usia perusahaan, leverage, kompensasi kerugian fiskal tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak.
3.	Lanang Galih Prasetyo1), Isna Putri Rahmawati 2) (2023)	Pengaruh <i>Audit Fee</i> , <i>Audit Quality</i> , <i>Audit Committee</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	Variabel Independen : <i>Audit Fee</i> , <i>Audit Quality</i> , <i>Audit Committee</i> Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Analisis Regresi Linear Berganda	Kesimpulan Penelitian Yang Didapatkan Yaitu <i>Audit Fee</i> Serta <i>Audit Committee</i> Berpengaruh Signifikan Negatif Terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Kemudian, <i>Audit Quality</i> Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
4.	Silvia Amalia, Aditya Septiani	Pengaruh <i>Corporate Governance</i>	Variabel Independen : Kepemilikan	Analisis Regresi Berganda	Menyimpulkan hasil penelitian bahwa variabel

	(2018)	Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Institusional (x1), Dewan Komisaris Independen (x2), Dewan Komisaris (x3), Komite Audit (x4), Kualitas audit (x5). Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i> (Y)	a	kepemilikan institusional dan variabel kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> , sedangkan variabel komisaris independen, dewan komisaris, dan variabel komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
5.	Vivi Tandean, Martha Carolina (2022)	Pengaruh Karakteristik Audit Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen : Biaya Jasa Audit (x1), Spesialisasi Auditor (x2), Masa Kerja Auditor (x3) Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i> (y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial variabel biaya jasa audit (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel penghindaran pajak (Y). & Variabel spesialisasi auditor (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel penghindaran pajak (Y). & Variabel masa kerja auditor (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel penghindaran pajak (Y)
6.	Retno Pujilestari (1), Mustika Winedar (2)	Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Independen : Karakter Eksekutif (x1), Ukuran Perusahaan (x2), Kualitas Audit (x3), Komite Audit (x4). Variabel Dependen : <i>Tax</i>	Analisis Regresi Linear Berganda (Spss).	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Komite Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Namun secara parsial hanya Kualitas Audit

			<i>Avoidance</i>		yang berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
7.	M. Zidny Nafi' Hasbi, Nur Fitriyanto (2021)	Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak	Variabel Independen : Ukuran Auditor, Biaya Audit, Audit Tenure, & Komite Audit Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i>	Analisis regresi berganda	ditemukan bahwa pada sampel dan periode penelitian variabel audit tenure dan jumlah komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak. Audit tenure berpengaruh positif terhadap perilaku penghindaran pajak perusahaan, dimana semakin lama perusahaan audit digunakan maka akan memberikan efek yang negatif karena penghindaran pajak semakin meningkat. Variabel jumlah komite audit dalam jajaran dewan komisaris perusahaan, memberikan dampak positif yaitu mengurangi perilaku penghindaran pajak, karena pengawasan yang ketat dalam mewujudkan GCG.
8.	Angela Merici S.T. Tahilia, Sulistyowati, Said Khaerul Wasif (2022)	Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Independen : Komite Audit (x1), Kualitas Audit (x2), Konservatisme Akuntansi (x3) Variabel Dependen : <i>Tax</i>	Analisis statistik dengan software Ekonom etrik Views 9 (E-Views 9), Menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Komite Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> 2) Kualitas Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Tax</i>

			<i>Avoidance (y)</i>	analisis statistik deskriptif , metode estimasi regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis	<i>Avoidance</i> , sementara 3) Konservatisme Akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
--	--	--	----------------------	--	---

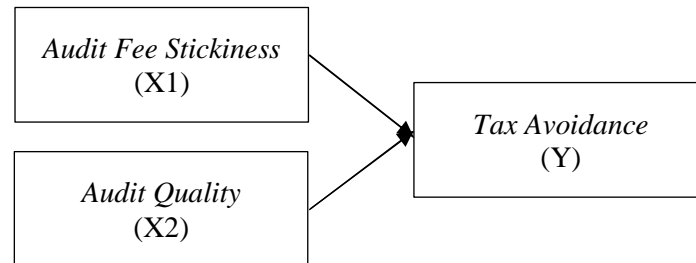
Sumber : Olahan dan Kajian Peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perbedaan penelitian ini yaitu meneliti terkait 2 variabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Tax Avoidance* yang berjudul “Pengaruh *Audit Fee Stickiness* Dan *Audit Quality* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023” dengan upaya mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu menggabungkan variabel *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* sebagai bahan penelitian untuk mencari pengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dipaparkan atau digambarkan dengan hubungan variabel yaitu *Audit Fee Stickiness*, dan *Audit Quality* sebagai variabel independen. Sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini adalah *Tax Avoidance*. Berikut adalah kerangka penelitian yang digambarkan dalam penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Peneliti

D. Hipotesis

1. *Audit Fee Stickiness* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Dalam hipotesis ini, diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat *Audit Fee Stickiness* suatu perusahaan (di mana biaya audit cenderung tidak berubah secara proporsional dengan perubahan kinerja), semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tidak melakukan *Tax Avoidance*. Karena biaya audit mewakili tingkat upaya yang dilakukan oleh auditor dalam proses audit sehingga dengan kenaikan secara tinggi atas biaya audit maka semakin baik kualitas audit yang akan dihasilkan (Marzuki & syukur, 2021) dalam (Galih Prasetyo dkk., 2023). Dengan adanya prosedur audit yang lebih baik maka pengungkapan atas salah saji dalam laoran keuangan yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan akan lebih mudah ditemukan, sehingga akan mengurangi tindakan *Tax Avoidance* yang dilakukan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Galih Prasetyo dkk., 2023) yang menyatakan bahwa *Audit Fee* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance* Sehingga dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Audit Fee Stickiness* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

2. *Audit Quality* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Kualitas audit bisa menentukan tinggi atau rendahnya variasi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Auditor yang dalam melakukan pekerjaannya memiliki keahlian atau kinerja yang baik akan memberikan kualitas audit yang tinggi untuk mempertahankan reputasinya. Perusahaan yang memakai jasa auditor yang berkualitas lebih terpercaya terkait informasi keuangannya yang dilaporkan kepada pemilik, pemegang saham, dan investor dan bisa lebih terjamin pula. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memadai (bisa dipertanggungjawabkan) maka perlu adanya bukti serta keyakinan bahwa tidak ada persoalan kolusi dalam laporan keuangan, guna mencegah timbulnya masalah maka diharapkan adanya transparansi dalam pembuatan laporan keuangan.

(Pujilestari & Winedar, 2018) menyatakan bahwa auditor dengan reputasi yang baik akan mendorong penyediaan audit berkualitas tinggi secara terus menerus untuk mencegah hal-hal yang dapat merusak reputasinya di masa mendatang. Kualitas audit dapat dilihat dari auditor yang melaksanakan proses audit, karena Pengguna laporan keuangan lebih percaya pada laporan keuangan yang diaudit oleh auditor berkualitas tinggi, bukan oleh auditor yang lebih sedikit Kualitas karena mereka percaya untuk menjaga reputasi, auditor akan lebih berhati-hati selama proses audit Representasi yang keliru atau penipuan ditemukan. Maka dari ulasan diatas, dirumuskan hipotesis penelitian, sebagai berikut:

H2 : Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan populasi dan sampel bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data time series agar memperoleh hasil yang signifikan atau sering disebut dengan data runtun waktu yang menggunakan data tahunan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu analisis regresi linier berganda dan alat analisis menggunakan pengolahan aplikasi program Eviews versi 12. Pengumpulan data menggunakan *purposive* sampling dengan kriteria-kriteria tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No.259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90221. Sumber data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* <https://www.idx.co.id/> maupun *website* perusahaan untuk mendapatkan data berupa *soft copy* laporan keuangan tahunan tahunan

(*annual report*). Estimasi waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu selama dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan jenis data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian serta bersumber atau berasal dari mana data tersebut diambil atau ditemukan untuk kemudian diolah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berbentuk data panel pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi pustaka yaitu dimana dalam studi pustaka tersebut data dan teori yang diperoleh dari teori yang diperoleh dari artikel, literatur, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan landasan teori. dan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id maupun website perusahaan dari masing-masing sampel terpilih.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023, dengan mengeluarkan perusahaan yang sudah delisting. Maka dengan berdasarkan kriteria tersebut, populasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Sektor	Jumlah Perusahaan
1	Healthcare	34
2	Basic Material	108
3	Transportacion & Logistic	37
4	Technology	47
5	Consumer No Cyclical	128
6	Industrial	66
7	Energy	87
8	Consume Cyclical	162
9	Infrastructure	69
10	Properti & Real Estate	92
Total Populasi		830

Sumber: Data diolah, 2024

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai dengan 2023 dengan total perusahaan sebanyak 830 yang terbagi kedalam sepuluh sub sektor.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Purposive Sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel menurut kriteria yang telah ditemukan oleh peneliti dan telah mewakili populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan yang disajikan dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	830
2	Perusahaan Sektor Non Keuangan yang tidak tercatat <i>New Listing</i> di BEI pada tahun 2019-2023	(547)
3	Perusahaan Sektor No Keuangan yang tidak merilis <i>Annual Report</i> secara lengkap dan runtut selama tahun 2019-2023 .	(261)
Jumlah Sampel		22
Tahun Pengamatan		5
Total Sampel yang digunakan dalam penelitian		110

Sumber: Data diolah, 2024

Jumlah populasi pada perusahaan sektor non keuangan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 (5 tahun), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 110 sampel. Berikut 20 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
2	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
3	IFSH	Ifishdeco Tbk.
4	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
5	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
6	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.

7	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
8	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
9	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
10	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
11	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
13	PSGO	Palma Serasih Tbk.
14	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
15	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
16	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.
17	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
18	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
19	PTPW	Pratama Widya Tbk.
20	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
21	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
22	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.

Sumber: Data diolah, 2024

E. Definisi Operasional Variabel

1. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. *Tax Avoidance* dapat diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang merupakan kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Adapun rumus untuk menghitung CETR adalah sebagai

berikut:

$$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Kekakuan Biaya Audit (*Audit Fee Stickiness*)

Variabel *Audit Fee Stickiness* sebagai variabel independen dalam penelitian ini mengikuti model penelitian dari (Jannah & Harymawan, 2021) yang mengukur *Audit Fee Stickiness* berdasarkan perubahan persentase *actual Audit Fee* yang bereaksi atas kenaikan atau penurunan minimal 1% dari *expected Audit Fee*. Terdapat dua arah kekakuan biaya yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu *upward stickiness & downward stickiness*. Untuk dapat mengetahui kekakuan biaya tersebut, hal pertama yang dilakukan adalah menghitung estimasi *expected Audit Fee* untuk mencari nilai *predicted values* yang kemudian disebut sebagai Logaritma Natural *Expected Audit Fees* (LNEAF) dengan rumus (1).

$$\begin{aligned} \text{LNAF}_{jt} = & \beta + \beta_1 \text{LNTA}_{jt} + \beta_2 \text{ACCR}_{jt} + \beta_3 \text{INV}_{jt} + \beta_4 \text{LEV}_{jt} + \beta_5 \text{CURRENT}_{jt} + \\ & \beta_6 \text{CATA} + \beta_7 \text{ZSCORE}_{jt} + \beta_8 \text{LOSS}_{jt} + \beta_9 \text{ROA}_{jt} + \beta_{10} \text{MTB}_{jt} + \\ & \beta_{11} \text{EXTRA}_{jt} + \beta_{12} \text{LAG}_{jt} + \varepsilon_{jt} \dots \dots \dots (1) \end{aligned}$$

Variabel dependen LNAF merupakan logaritma natural dari *Audit Fees*. Berdasarkan penelitian terdahulu (Ghosh & Lustgarten, 2006; Chen, Su & Wu, 2007; Gosh & Pawlewicz, 2009; Asthana, Raman & Xu, 2015) Chang et al., (2019) dalam (Jannah & Harymawan, 2021), membuat model untuk menghitung determinan penentu model *Audit Fees*. LNTA merupakan logaritma natural dari total aset perusahaan. ACCR dan INV merupakan piutang usaha dan persediaan yang masing – masing dibagi dengan total aset. Untuk mengontrol resiko spesifik klien maka digunakan variabel LEV

(*Leverage* yang dibagi total aset), *CURRENT* (*current ratio*) yang dihitung dengan *current assets* dibagi *current liabilities*, *CATA* (rasio *current sets* dibagi dengan total aset), *ZSCORE* (Altman Zscore), *LOSS* yang merupakan *dummy* variabel apabila perusahaan mengalami kerugian pada tahun yang bersangkutan, *ROA* (*return on asset*), *MTB* (*market-to-book ratio*), *EXTRA* (*nonoperating income* dibagi dengan *net income*) dan *LAG* yang merupakan lamanya waktu untuk menyelesaikan audit laporan keuangan yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penerbitan laporan auditor independen. Setelah itu Chang *et al.*, (2019) dalam (Jannah & Harymawan, 2021) menspesifikasikan model *Audit Fee Stickiness* untuk mencari nilai *Upward* dan *Downward stickiness* berdasarkan model *cost stickiness* pada model (2).

$$\Delta \text{LNAF}_{jt} = \beta_0 + \beta_1 \Delta \text{LNEAF}_{jt} + \beta_2 D_{jt} \times \Delta \text{LNAF}_{jt} + \epsilon_{jt} \dots \dots \dots (2)$$

Dimana ΔLNAF merupakan perubahan dari logaritma *actual Audit Fees* dari tahun t-1 terhadap tahun t. *D* merupakan *dummy* variabel yang nilainya akan sama dengan 1 apabila bernilai negatif. *Upward stickiness* merupakan nilai dari β_1 , sedangkan *downward stickiness* merupakan nilai dari $\beta_1 + \beta_2$. Nilai dari koefisien β_1 (*upward stickiness*) merupakan perubahan prosentase dari *actual Audit Fee* sebagai reaksi atas kenaikan 1% dari *expected Audit Fee*. Sedangkan koefisien $\beta_1 + \beta_2$ (*downward stickiness*) merupakan perubahan prosentase dari *actual Audit Fees* sebagai reaksi atas penurunan 1% dari *expected Audit Fees*. Chang *et al.* (2019) dalam (Jannah & Harymawan, 2021) menyatakan bahwa jika rata-rata nilai *Upward* memiliki nilai yang lebih tinggi, maka *Audit Fee* akan bersifat *less sticky upward*, artinya auditor akan lebih fleksibel dalam menaikkan *Audit Fee*. Sedangkan,

jika rata-rata nilai *Downward* memiliki nilai yang lebih tinggi, maka *Audit Fee* akan bersifat *less sticky downward*, artinya auditor akan lebih fleksibel dalam menurunkan *Audit Fee*. Dalam hal variabel UPWARD dan DOWNWARD yang akan digunakan penulis untuk menentukan arah kekakuan harga audit, maka penulis mengekspektasikan bahwa *Audit Fee* cenderung untuk bersifat “*less sticky*” karena, apabila *Audit Fee* lebih bersifat *less sticky upward*, maka penulis mengharapkan koefisien dengan jumlah yang bernilai positif terhadap β_2 . Sebaliknya, apabila *Audit Fee* lebih bersifat *less sticky downward*, maka penulis mengharapkan koefisien dengan jumlah yang bernilai negatif terhadap β_1 (Chang dkk 2019) dalam (Jannah & Harymawan, 2021).

3. Kualitas Audit (*Audit Quality*)

Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Dewi & Jati, 2014)

(S.T. Tahilia et al., 2022) menjelaskan bahwa Kualitas audit bisa menentukan tinggi atau rendahnya variasi penghindaran pajak (Tax Avoidance). Auditor yang dalam melakukan pekerjaannya memiliki keahlian atau kinerja yang baik akan memberikan kualitas audit yang tinggi untuk mempertahankan reputasinya. Perusahaan yang memakai jasa auditor yang berkualitas lebih terpercaya terkait informasi keuangannya yang dilaporkan kepada pemilik, pemegang saham, dan investor dan bisa lebih terjamin pula.

Komite audit memiliki peran dalam mengawasi tata kelola dan audit eksternal atas laporan keuangan (Damayanti & Susanto, 2015). Menurut Badolato dkk. (2014), komite audit perlu memiliki kompetensi dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan (Wulandari, 2019). Di Indonesia, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pada Pasal 7 mewajibkan untuk memiliki paling kurang 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Komite audit yang luas dengan keahlian keuangan akan menyulitkan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan karena efektifitas pengendalian internal yang dilakukan oleh komite audit yang banyak dengan keahlian keuangan. keahlian komite audit dapat memperkuat hubungan antara kualitas audit dan penghindaran pajak. Dalam Puspita & Harto (2014), keahlian komite audit (ACE) diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ACE = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$$

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	<i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak) merupakan usaha untuk meminalisir atau mengurangi utang pajak suatu perusahaan yang harus di bayar tetapi tidak melanggar undang undang perpajakan yang berlaku	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

<p><i>Audit Fee Stickiness</i> (X1)</p>	<p><i>Audit Fee Stickiness</i> adalah fenomena di mana biaya audit (<i>Audit Fee</i>) dari suatu perusahaan cenderung tetap relatif stabil dari tahun ke tahun, meskipun ada perubahan dalam ukuran atau kompleksitas perusahaan</p>	$\text{LNAF}_{jt} = \beta_0 + \beta_1 \text{LNTA}_{jt} + \beta_2 \text{ACCR}_{jt} + \beta_3 \text{INV}_{jt} + \beta_4 \text{LEV}_{jt} + \beta_5 \text{CURRENT}_{jt} + \beta_6 \text{CATA} + \beta_7 \text{ZSCORE}_{jt} + \beta_8 \text{LOSS}_{jt} + \beta_9 \text{ROA}_{jt} + \beta_{10} \text{MTB}_{jt} + \beta_{11} \text{EXTRA}_{jt} + \beta_{12} \text{LAG}_{jt} + \varepsilon_{jt}$
<p><i>Audit Quality</i> (X2)</p>	<p><i>Audit Quality</i> merupakan audit yang dilakukan untuk menilai apakah laporan keuangan yang telah di buat sesuai dengan standar peraturan yang berlaku dan sesuai dengan keadaan perusahaan.</p>	$\text{ACE} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$

Sumber: Data diolah, 2024

F. Metode Analisis Data

Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012). Analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Semua pengujian pada penelitian ini menggunakan software Eviews Versi 12.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Menurut Imam Ghozali (2013) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, juga

menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Model statistik yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan dibawah ini:

$$Y (\text{ETR}) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Tax Avoidance* (ETR)

α = Konstanta

X1 = *Audit Fee Stickiness*

X2 = *Audit Quality*

B = Koefisien Regresi

e = error

Pengolahan data menggunakan regresi dengan menggunakan Data Panel.

Data Panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross section*). Menurut Hsiao (2003) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama data panel merupakan gabungan dua data sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, dapat memberikan informasi data panel memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya olah data *cross-section* atau *time series* saja. Ketiga, dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi erubahan dinamis dibandingkan data *cross-section* (Prasetyo & Firdaus, 2022)

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Penggunaan data panel terdapat dimensi individu dan waktu yang dibutuhkan dalam perbandingan apakah model dimensi waktu dan individu perlu dimasukkan kedalam model. Perlunya membandingkan apakah sebuah data itu menggunakan data antara dimensi waktu dan individu yang

dibutuhkan pengujian antara *common effect model*, *fix effect model*, *random effect model*.

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ke 3 Model yang telah di estimasi akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Ada tahapan uji yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (Common Effect Model/CE, Fix Effect Model/FE, Random Effect Model/ RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu F test (Chow Test) dan Hausman Test. Uji Kelayakan Model Regresi (Prasetyo & Firdaus, 2022)

a. F Test (*Chow Test*)

Uji *Chow Test* bertujuan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik, apakah *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang digunakan untuk melakukan regresi data panel. Bila berdasarkan Uji *Chow Test* Model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka akan langsung dilakukan Uji Regresi Data Panel, sebaliknya bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan uji Hausman Test untuk menentukan antara Model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk Uji Regresi Data Panel.

b. Hausman Test.

Hausman Test dilakukan untuk membandingkan model mana yang terbaik antara FE dan RE yang akan digunakan untuk melakukan Analisis Regresi Data Panel. Uji Hausman Test dilihat menggunakan nilai probabilitas dari *Cross-Section Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas dari Uji Hausman lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis

regresi tersebut adalah model *Fixed Effect*, sebaliknya jika nilai probabilitas dari Uji Hausman lebih besar dari 5% maka H_0 diterima yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah Model *Random Effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012) uji normalitas dapat dilihat dalam *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Data dapat dikatakan normal jika data atau titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ini terdapat korelasi antar variabel Independen (Ghozali, 2013). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (nilai korelasi antar variabel independennya sama dengan nol). Pengujian ini dengan melihat Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas pada penelitian ini. Sebaliknya jika toleransi $< 0,10$ dan $VIF > 10$ dapat diartikan bahwa terjadi multikolonieritas pada penelitian ini (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012) mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap sama maka dapat disebut tidak terjadi heteroskedastisitas atau sering disebut sebagai homoskedastisitas. Tetapi, jika yang terjadi perbedaan dalam varian tersebut maka disebut terjadi heteroskedastisitas dan model regresi yang baik adalah ketika terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual (UbsUt). Heteroskedastisitas terjadi apabila hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel memiliki nilai signifikansi $<0,05$ (Ghozali, 2016). Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika probabilitas signifikansinya di bawah tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test) yang mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi antara variabel independen. Mekanisme pengujian menggunakan Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis:

Ho : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

Ha : ada autokorelasi ($r\neq 0$)

2) Menentukan nilai d hitung (Durbin Watson).

3) Menentukan nilai batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dalam tabel.

4) Mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_l$, Ho ditolak berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, daerah tanpa keputusan (*gray area*), berarti uji tidak menghasilkan kesimpulan.
- c. Jika $4 - d_l < d < 4$, Ho ditolak berarti terdapat autokorelasi positif.
- d. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, daerah tanpa keputusan (*gray area*), berarti uji tidak menghasilkan kesimpulan.
- e. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, Ho tidak ditolak berarti tidak ada autokorelasi

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H1 diterima

2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H1 ditolak

Untuk mengetahui nilai t_{tabel} dapat dilakukan menggunakan persamaan berikut:

$$T_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Dimana:

α = tingkat signifikan

n = jumlah sampel 110

k = jumlah variabel X

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

Untuk mengetahui nilai F_{tabel} dapat dilakukan menggunakan persamaan berikut:

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

Dimana:

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

c. Uji Determinasi F (R Square atau R^2)

Menurut Ghozali (2011) untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Koefisien determinasi atau biasa disimbolkan dengan (R^2) yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X)

terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau *R Square* ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial VOC (Vereeningde Oostindische Compagnie).

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa efek tidak dapat berfungsi dengan baik. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan pada tahun 1925 – 1942, namun karena adanya isu politik Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942 – 1952.

Pada tahun 1977 Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Bursa efek I dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncak perkembangan pada tahun 1990. Pada tahun 1987 ditandai dengan Paket Desember 1987 (PAKDES 87), yang memudahkan spekulasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia melalui penawaran umum oleh perusahaan. Pada tahun 1988, paket deregulasi bank dan pasar modal menyebabkan peningkatan pesat dalam aktivitas perdagangan di pasar saham.

2. Visi dan Misi

Adapun yang menjadi visi dan Misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu :

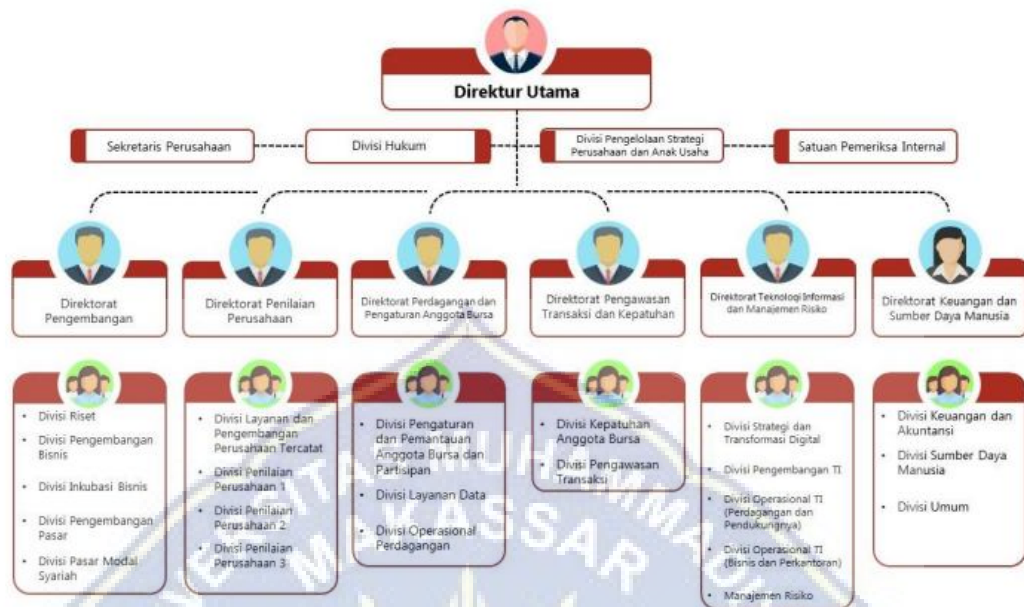
a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.”

b. Misi

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.”

3. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data annual report perusahaan atau laporan tahunan perusahaan diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id atau website resmi perusahaan. Data laporan tahunan yang digunakan adalah perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023. Variabel data penelitian adalah *Audit Fee Stickiness* (X1) dan *Audit Quality* (X2) dan *Tax Avoidance* (Y) adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitiann

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
2	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
3	IFSH	Ifishdeco Tbk.
4	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
5	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
6	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
7	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
8	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
9	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
10	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
11	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
13	PSGO	Palma Serasih Tbk.
14	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
15	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
16	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.
17	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
18	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
19	PTPW	Pratama Widya Tbk.
20	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
21	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
22	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.

Sumber: Data diolah, 2024

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan gambaran objek yang diteliti melalui data atau populasi tanpa melakukan analisis dan pembuatan kesimpulan yang dapat diterapkan (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi digunakan dalam statistik deskriptif.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	-0.216545	0.597636	0.228636
Median	0.025000	0.670000	0.200000
Maximum	0.830000	1.000000	1.120000
Minimum	-20.10000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	2.035210	0.329843	0.217848
Skewness	-8.803887	-0.441184	1.852092
Kurtosis	84.90574	2.180538	7.552819
Jarque-Bera	32168.51	6.646247	157.8919
Probability	0.000000	0.036040	0.000000
Sum	-23.82000	65.74000	25.15000
Sum Sq. Dev.	451.4869	11.85879	5.172895
Observations	110	110	110

Sumber : (Pengolahan data, Eviews 12)

Tabel 4.2 merupakan hasil uji statistik deskriptif dari semua variabel penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 110. Berdasarkan tabel tersebut, analisis statistik deskriptif masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel *Tax Avoidance* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.120000. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.228636 dan standar deviasi sebesar 0.217848.

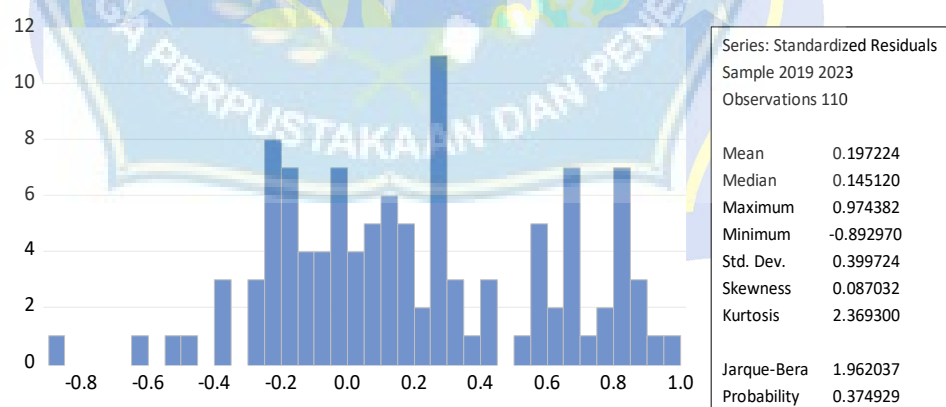
- b. Variabel *Audit Fee Stickiness* (X1) memiliki nilai minimum sebesar – 20.10000 dan nilai maksimum sebesar 0.830000. Sedangkan rata-rata sebesar -0.216545 dan standar deviasi sebesar 2.035210
- c. Variabel *Audit Quality* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000. Sedangkan rata-rata sebesar 0.597636 dan standar deviasi sebesar 0.329843.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalnya suatu data dapat dilakukan dengan melihat nilai normalitas dari residunya. Data penelitian dikatakan normal jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas



(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai probabilitas di peroleh sebesar $0,374929 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen ada dalam model regresi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat melalui countered VIF (variance inflasi faktor). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 08/25/24 Time: 22:12			
Sample: 1 110			
Included observations: 110			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.67E+08	2.983074	NA
X1	0.005770	1.068621	1.010127
X2	1.47E+09	3.003080	1.010127

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas semua variabel memperoleh nilai Centered VIF adalah 1.010127 dimana nilai tersebut VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Jika nilai Prob. Chi-Square (yaitu Obs*R-squared) > 0,05 maka tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.935152	Prob. F(2,100)	0.3959
Obs*R-squared	1.891046	Prob. Chi-Square(2)	0.3885
Scaled explained SS	2.272644	Prob. Chi-Square(2)	0.3210

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variable independent mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.3885 dan 0.3210 (probabilitas > 0.05) yang berarti pada data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error pada periode t dengan confounding error pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali., 2018). Jika nilai $PROB. CHI-SQUARE(2) > 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hipotesa:

H0 : Tidak ada masalah autokorelasi

H1 : Ada masalah autokorelas

Probabilitas < Alpha (0.05), H0 ditolak, H1 diterima

Probability > Alpha (0.05), H1 ditolak, H0 diterima

Berikut hasil analisis penelitian dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.298987	Prob. F(2,105)	0.2772
Obs*R-squared	2.655971	Prob. Chi-Square(2)	0.2650

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Berdasarkan Tabel 4.6 Nilai Prob. Chi-Square(2) yang yaitu sebesar 0.2650 (Prob. Chi-Square(2) > 0,05) maka terima H0 sedangkan H1 ditolak, artinya tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi ini.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 08/26/24 Time: 12:23 Sample: 2019 2023 Periods included: 5 Cross-sections included: 22 Total panel (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.179184	0.043512	4.118062	0.0001
X1	-0.003528	0.010287	-0.342931	0.7323
X2	0.081306	0.063621	1.277969	0.2040
R-squared	0.015543	Mean dependent var		0.228491
Adjusted R-squared	-0.002858	S.D. dependent var		0.217518
S.E. of regression	0.217829	Akaike info criterion		-0.183323
Sum squared resid	5.077074	Schwarz criterion		-0.109673
Log likelihood	13.08275	Hannan-Quinn criter.		-0.153450
F-statistic	0.844705	Durbin-Watson stat		1.349208
Prob(F-statistic)	0.432529			

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 0,179184,, *Audit Fee Stickiness* (nilai β_1) sebesar -0,003528, *Audit Quality* (nilai β_2) sebesar 0.081306.. Sehingga dapat diperoleh persamaan Regresi

Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Yang berarti :

$$Y = 0,179184 + (-0,003528)X_1 + 0,081306$$

Dari hasil persamaan regresi pada tabel 4.7 diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Keterangan :

- 1) Nilai constanta yang diperoleh sebesar 0,179184, menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Audit Fee Stickiness* (X1) dan *Audit Quality* (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka besarnya nilai *Tax Avoidance* (Y) adalah sebesar 0,179184.
- 2) Nilai koefisien Regresi Variabel X1 dalam penelitian ini sebesar -0,003528 dapat dinyatakan bahwa *Audit Fee Stickiness* memiliki nilai negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Audit Fee Stickiness* meningkat maka *Tax Avoidance* (Y) akan menurun sebesar -0,003528
- 3) Nilai koefisien Regresi Variabel X2 dalam penelitian ini sebesar 0,081306 dapat dinyatakan bahwa *Audit Quality* memiliki nilai positif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Audit Quality* (X2) meningkat maka *Tax Avoidance* (Y) juga meningkat sebesar 0,081306

5. Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* berpengaruh terhadap

Tax Avoidance. Jadi digunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: C				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/24/24 Time: 08:46				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 22				
Total panel (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	0.761104	0.185515	4.102646	0.0001
X1	-0.022981	0.021161	-1.085984	0.2799
X2	1.043750	0.085495	12.20837	0.0000

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Uji statistik t berguna untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dari variabel dependen. Berdasarkan Hasil yang diperoleh dari tabel diatas terkait uji t menggunakan df $(110 - 2) = 108$, maka dapat diperoleh nilai $t_{tabel} = t(0,05;108) = 1,9821$. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh sebagai berikut:

- 1) Pengujian Hipotesis Pertama dilakukan melalui pengujian signifikansi dan koefisien regresi dari variabel *Audit Fee Stickiness*. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa *Audit Fee Stickiness* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Besarnya nilai probabilitas *Audit Fee Stickiness* yaitu sebesar 0,2799. Nilai prob. lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau nilai $0,2799 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-1,085984 < 1,9821$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Audit Fee Stickiness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, artinya hipotesis dalam penelitian ditolak.
- 2) Pengujian Hipotesis Kedua dilakukan melalui pengujian signifikansi dan koefisien regresi dari variabel *Audit Quality*. Hipotesis kedua

penelitian ini menyatakan bahwa *Audit Quality* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Besarnya nilai probabilitas *audit quality* yaitu sebesar 0,0000. Nilai prob. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,0000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $12.20837 > 1,9821$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *audit quality* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, artinya hipotesis dalam penelitian diterima.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) ukuran tentang seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variable dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan variabel independen atau bebas yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat atau dependen (Ilham Ghozali, 2018).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/24 Time: 12:23				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 22				
Total panel (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.179184	0.043512	4.118062	0.0001
X1	-0.003528	0.010287	-0.342931	0.7323
X2	0.081306	0.063621	1.277969	0.2040
R-squared	0.015543	Mean dependent var		0.228491
Adjusted R-squared	-0.002858	S.D. dependent var		0.217518
S.E. of regression	0.217829	Akaike info criterion		-0.183323
Sum squared resid	5.077074	Schwarz criterion		-0.109673
Log likelihood	13.08275	Hannan-Quinn criter.		-0.153450
F-statistic	0.844705	Durbin-Watson stat		1.349208
Prob(F-statistic)	0.432529			

(Sumber : Pengolahan data, Eviews 12)

Berdasarkan dari hasil tabel 4.9 perhitungan dengan menggunakan program Eviews 12, diperoleh nilai R Square yaitu 0.015 atau sebesar 1,5%, yang artinya bahwa kontribusi Variabel *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance* sebesar 1,5% sedangkan selebihnya 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Audit Fee Stickiness* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel *Audit Fee Stickiness* secara parsial atau individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Hal ini dikarenakan *Audit Fee Stickiness* mencerminkan stabilitas biaya audit dari tahun ke tahun, yang umumnya terjadi karena hubungan jangka panjang antara auditor dan klien. *Stickiness* ini lebih berkaitan dengan komitmen bisnis dan kepercayaan yang terbangun selama kerja sama, bukan dengan faktor operasional atau strategi manajemen perusahaan, seperti penghindaran pajak. Oleh karena itu, perubahan atau stabilitas biaya audit tidak secara langsung mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

Auditor memiliki peran dalam memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak mengandung salah saji material. Namun, mereka bukanlah pihak yang merancang strategi penghindaran pajak. Perusahaan biasanya mengandalkan tim internal atau konsultan pajak eksternal untuk merencanakan dan melaksanakan strategi penghindaran pajak. Oleh karena

itu, hubungan biaya audit yang stabil (*stickiness*) tidak relevan atau tidak cukup signifikan dalam mempengaruhi keputusan perusahaan mengenai *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Galih Prasetyo dkk., 2023) yang menyatakan bahwa *Audit Fee* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengaruh *Audit Quality* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *audit quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hal ini berarti Semakin tinggi kualitas audit maka semakin tinggi pula praktik *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan, Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sektor non keuangan yang memiliki kualitas audit yang baik, tidak menghalangi perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki akses ke auditor berkualitas tinggi sering kali juga memiliki sumber daya untuk mengembangkan strategi penghindaran pajak yang lebih kompleks dan canggih. Auditor yang berkualitas mungkin tidak selalu sepenuhnya menghalangi penghindaran pajak, melainkan membantu perusahaan memastikan bahwa strategi tersebut tetap dalam batas hukum yang berlaku. Ini berarti bahwa perusahaan dengan audit berkualitas tinggi dapat melakukan penghindaran pajak secara lebih canggih dan legal, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat penghindaran pajak yang terdeteksi

Menurut *teori agensi*, terdapat konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) karena perbedaan tujuan.

Manajemen cenderung memaksimalkan utilitas pribadi mereka, yang mungkin termasuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan untuk meningkatkan keuntungan setelah pajak, yang pada akhirnya meningkatkan bonus mereka. Auditor berkualitas tinggi, yang memiliki pemahaman mendalam tentang peraturan perpajakan, bisa saja dimanfaatkan oleh manajemen untuk menyusun strategi penghindaran pajak yang lebih rumit tetapi tetap legal, sehingga memenuhi kebutuhan manajemen tanpa melanggar hukum.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mody Kusumatuti dkk., 2022) menyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* yang dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas audit maka pajak yang dibayarkan perusahaan atau *effective tax rate* semakin rendah yang berarti praktik yang dilakukan atau *effective tax rate* semakin rendah yang berarti praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan semakin tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit Fee Stickiness* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hal ini dikarenakan *Audit Fee stickiness* ini lebih berkaitan dengan komitmen bisnis dan kepercayaan yang terbangun selama kerja sama antara auditor & klien, bukan dengan faktor operasional atau strategi manajemen perusahaan, seperti penghindaran pajak. Sehingga, perubahan atau stabilitas biaya audit tidak secara langsung mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.
2. *Audit Quality* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi kualitas audit perusahaan sektor non keuangan maka semakin tinggi pula praktik *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sektor non keuangan yang memiliki kualitas audit yang baik, tidak menghalangi perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian, maka adapun yang menjadi saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dalam memprediksi tindakan *Tax Avoidance* di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan..
2. Penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas lingkup penelitian dengan menambah variabel-variabel selain *Audit Fee Stickiness* dan *Audit Quality* agar bisa lebih menjelaskan tindakan *Tax Avoidance* lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., & Septiani, A. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Dalam *Diponegoro Journal Of Accounting* (Vol. 7, Nomor 4). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accountingISSN>
- Anggraeni, R., & Febrianti, M. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 21). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Dewi, N. N. K., & Jati, K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Eksandy, A. (2017). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*.
- Galih Prasetyo, L., Rahmawati, I. P., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Maret, S. (2023). Pengaruh *Audit Fee*, Audit Quality, Audit Committee Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(02). <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Garda Wijaya, K. (2023). *Pengaruh kualitas audit, praktik corporate governance, profitabilitas, dan leverage terhadap praktik penghindaran pajak (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)*. 5, 455–464. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art52>
- Ghozali, Iman. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi kelima Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HASBI, Z. N., & Fitriyanto, N. (2021a). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Maksimum*, 11(1), 58. <https://doi.org/10.26714/mki.11.1.2021.58-66>
- HASBI, Z. N., & Fitriyanto, N. (2021b). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Maksimum*, 11(1), 58. <https://doi.org/10.26714/mki.11.1.2021.58-66>
- Irianto, Dr. B. S., Sudibyoy, Y. A., & S.Ak, A. W. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>

- Jannah, A. P. A., & Harymawan, I. (2021). Pengaruh *Audit Fee Stickiness* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 21.
- Kemenkeu. (2023, Januari 4). *Menkeu : Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Dua Tahun Berturut-turut*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>.
<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>
- Kurniasih, T., Ratna, M. M., Akuntansi, S. J., & Ekonomi, F. (2013). *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dankompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. 18(1).
- Masrullah, I., Su'un], M., & Bursa Efek, D. I. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Vol. 16, Nomor 2).
- Mira, & Purnamasari, A. W. (2020). *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan Engaruh Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018*.
<http://dispenda.jabarprov.go.id/2015/06>
- Moez, D. (2019). The Moderating Effect of Audit Quality on CEO Compensation and Tax Avoidance: Evidence from Tunisian Context. *International Journal of Economics and Financial Issues* , 131-139.
- Prasetyo, indang B., & Firdaus, M. (2022). Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sulawesi Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 239.
- Pujilestari, R., & Winedar, M. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Auditing* (Vol. 15, Nomor 2).
- Sitardja, M. (2017). The Effects Of Tax Avoidance, Blockholder Ownership, Independent Commissioner And Audit Committee On Firm Value. Dalam *Indonesian Journal Of Accounting And Governance (Ijag)* (Vol. 1, Nomor 2).
www.ekon.go.id
- S.T. Tahilia, A. M., Sulistyowati, S., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(02), 49–62.
<https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.722>
- Suartana, I.W. 2007. Upaya Meningkatkan Kualitas Pertimbangan Audit Melalui Self Review Kasus Going Concern Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Cetakan ke 8 April 2016. Bandung: Alfabeta.

- Supriyanto, S., & Christina, N. (2021). Analisis pengaruh karakteristik audit dan karakteristik perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan BEI. *Inovasi*, 17(4), 733–747. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10099>
- Tandean, V., & Carolina, M. (2022). Pengaruh Karakteristik Audit Terhadap Penghindaran Pajak The Effect Of Audit Characteristics On Tax Avoidance. Dalam *Jurnal Budget* (Vol. 7, Nomor 2).
- Tanko, U. M. (2020). The moderating effect of profitability on the relationship between ownership structure and corporate tax avoidance in Nigeria listed consumers goods firms. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 10(2), 153–172.
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2019). The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance. *Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2), 66–80. <https://doi.org/10.25105/imar.v16i2.4686>
- Waluyo. (2017). The Effect Of Good Corporate Governance On Tax Avoidance: Empirical Study Of The Indonesian Banking Company. Dalam *The Accounting Journal Of Binaniaga* (Vol. 02, Nomor 02).





**Lampiran 1 Tabel Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
BEI Periode 2020-2022**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
2	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
3	IFSH	Ifishdeco Tbk.
4	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
5	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
6	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
7	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
8	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
9	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
10	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
11	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
13	PSGO	Palma Serasih Tbk.
14	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
15	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
16	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.
17	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
18	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
19	PTPW	Pratama Widya Tbk.
20	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
21	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
22	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.

Lampiran 2 Tabel Tabulasi Data

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	TAHUN	X1	X2	Y
1	Metro Healthcare Indonesia Tbk	CARE	2019	0,000	1	0,128
			2020	0,407	1	0,027
			2021	-0,008	1	0,051
			2022	0,696	0	0,003
			2023	-0,133	0	0,043
2	Menteng Heritage Realty Tbk.	HRME	2019	0,179	0	0,407
			2020	-20,103	0	0,284
			2021	0,071	0	0,275
			2022	0,067	0	0,279
			2023	0,021	1	1,109
3	Ifishdeco Tbk.	IFSH	2019	0,047	1	0,012
			2020	0,000	1	0,044
			2021	0,143	1	0,000
			2022	0,125	1	0,002
			2023	0,266	1	0,006
4	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS	2019	0,827	1	0,305
			2020	0,343	1	0,154
			2021	-0,722	1	0,543
			2022	0,423	1	0,374
			2023	-1,669	1	0,011
5	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF	2019	0,017	0	0,104
			2020	0,186	0	0,109
			2021	0,000	0	0,111
			2022	0,000	0	0,117
			2023	0,000	0	0,115
6	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	SMKL	2019	0,000	1	0,614
			2020	0,247	1	0,355
			2021	0,051	1	0,236
			2022	0,212	1	0,245
			2023	0,000	1	0,418
7	Armada Berjaya Trans Tbk.	JAYA	2019	0,235	1	0,472
			2020	0,190	1	0,292
			2021	0,487	1	0,089
			2022	-5,787	1	0,254
			2023	0,300	1	0,176

8	Digital Mediatama Maxima Tbk.	DMMX	2019	0,210	1	0,162
			2020	-1,108	1	0,138
			2021	0,111	1	0,024
			2022	0,088	1	0,494
			2023	-0,194	1	0,023
9	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA	2019	-0,018	1	0,267
			2020	0,091	1	0,187
			2021	0,154	1	0,336
			2022	0,065	1	0,397
			2023	0,091	1	0,636
10	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	2019	0,079	0	0,125
			2020	0,077	0	0,153
			2021	0,071	0	0,246
			2022	0,159	0	0,264
			2023	0,168	0	0,135
11	Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC	2019	0,143	1	1,118
			2020	0,500	1	0,559
			2021	0,079	1	0,263
			2022	0,000	1	0,258
			2023	0,026	1	0,256
12	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	2019	0,000	1	0,282
			2020	0,000	1	0,230
			2021	0,000	1	0,210
			2022	0,000	1	0,220
			2023	0,000	1	0,220
13	Palma Serasih Tbk.	PSGO	2019	0,000	1	0,087
			2020	0,000	1	0,124
			2021	0,135	1	0,049
			2022	0,119	1	0,191
			2023	0,533	1	0,167
14	Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID	2019	0,086	0	0,274
			2020	-0,930	0	0,334
			2021	0,043	0	0,226
			2022	0,158	0	0,272
			2023	-0,287	0	0,243
15	Inocycle Technology Group Tbk.	INOV	2019	0,173	0	0,231
			2020	0,212	0	0,041
			2021	0,000	0	0,205
			2022	0,000	0	0,185
			2023	0,000	0	0,199
16		NATO	2019	0,024	1	0,297

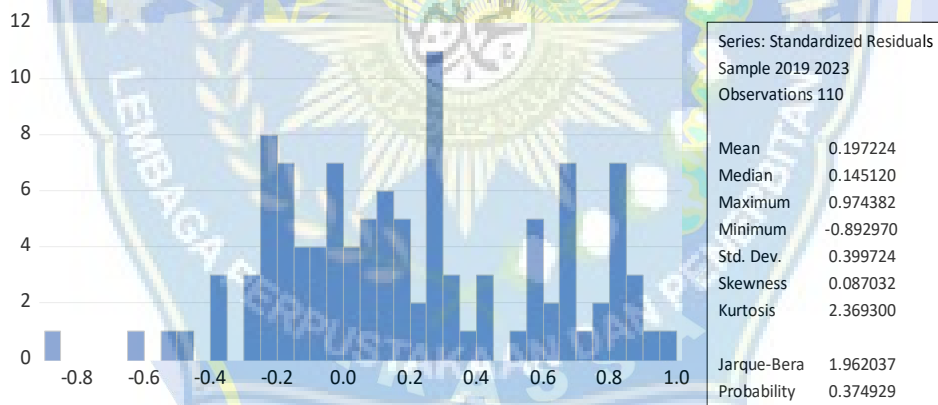
	Surya Permata Andalan Tbk.		2020	0,048	1	0,870
			2021	0,043	1	0,228
			2022	0,000	1	0,044
			2023	0,135	1	0,352
17	Putra Mandiri Jembar Tbk.	PMJS	2019	0,160	0	0,348
			2020	0,000	1	0,319
			2021	0,000	1	0,279
			2022	0,074	1	0,258
			2023	0,044	1	0,220
18	Kencana Energi Lestari Tbk.	KEEN	2019	0,000	1	0,252
			2020	0,000	1	0,778
			2021	0,000	1	0,316
			2022	0,000	1	0,197
			2023	0,000	1	0,189
19	Pratama Widya Tbk.	PTPW	2019	0,000	0	0,000
			2020	0,000	0	0,001
			2021	0,000	0	0,002
			2022	0,000	0	0,000
			2023	0,000	0	0,000
20	Ginting Jaya Energi Tbk.	WOWS	2019	0,650	0	0,354
			2020	-3,000	0	0,430
			2021	0,074	0	0,004
			2022	0,000	0	0,009
			2023	0,000	0	0,177
21	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	PAMG	2019	0,114	1	0,191
			2020	-0,707	1	0,197
			2021	-0,084	1	0,002
			2022	0,048	1	0,027
			2023	-0,071	1	0,096
22	Perintis Trinita Properti Tbk.	TRIN	2019	0,000	1	0,007
			2020	-0,113	1	0,004
			2021	0,551	1	0,890
			2022	0,018	1	0,001
			2023	0,000	1	0,000

Lampiran 3 Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews

1. Hasil uji statistik deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	-0.216545	0.597636	0.228636
Median	0.025000	0.670000	0.200000
Maximum	0.830000	1.000000	1.120000
Minimum	-20.10000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	2.035210	0.329843	0.217848
Skewness	-8.803887	-0.441184	1.852092
Kurtosis	84.90574	2.180538	7.552819
Jarque-Bera	32168.51	6.646247	157.8919
Probability	0.000000	0.036040	0.000000
Sum	-23.82000	65.74000	25.15000
Sum Sq. Dev.	451.4869	11.85879	5.172895
Observations	110	110	110

2. Hasil uji Normalitas



3. Hasil uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 08/25/24 Time: 22:12			
Sample: 1 110			
Included observations: 110			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.67E+08	2.983074	NA
X1	0.005770	1.068621	1.010127
X2	1.47E+09	3.003080	1.010127

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.935152	Prob. F(2,100)	0.3959
Obs*R-squared	1.891046	Prob. Chi-Square(2)	0.3885
Scaled explained SS	2.272644	Prob. Chi-Square(2)	0.3210

5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.298987	Prob. F(2,105)	0.2772
Obs*R-squared	2.655971	Prob. Chi-Square(2)	0.2650

6. Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/24 Time: 12:23				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 22				
Total panel (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.179184	0.043512	4.118062	0.0001
X1	-0.003528	0.010287	-0.342931	0.7323
X2	0.081306	0.063621	1.277969	0.2040
R-squared	0.015543	Mean dependent var		0.228491
Adjusted R-squared	-0.002858	S.D. dependent var		0.217518
S.E. of regression	0.217829	Akaike info criterion		-0.183323
Sum squared resid	5.077074	Schwarz criterion		-0.109673
Log likelihood	13.08275	Hannan-Quinn criter.		-0.153450
F-statistic	0.844705	Durbin-Watson stat		1.349208
Prob(F-statistic)	0.432529			

7. Hasil Uji T

Dependent Variable: C				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/24/24 Time: 08:46				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 22				
Total panel (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	0.761104	0.185515	4.102646	0.0001
X1	-0.022981	0.021161	-1.085984	0.2799
X2	1.043750	0.085495	12.20837	0.0000

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/26/24 Time: 12:23				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 22				
Total panel (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.179184	0.043512	4.118062	0.0001
X1	-0.003528	0.010287	-0.342931	0.7323
X2	0.081306	0.063621	1.277969	0.2040
R-squared	0.015543	Mean dependent var		0.228491
Adjusted R-squared	-0.002858	S.D. dependent var		0.217518
S.E. of regression	0.217829	Akaike info criterion		-0.183323
Sum squared resid	5.077074	Schwarz criterion		-0.109673
Log likelihood	13.08275	Hannan-Quinn criter.		-0.153450
F-statistic	0.844705	Durbin-Watson stat		1.349208
Prob(F-statistic)	0.432529			

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id
---	--

Nomor : 4823/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024	<u>20 August 2024 M</u>
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal	16 Safar 1446
Hal : Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth,
Ketua Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 215/05/A.2-II/VIII/45/2024 tanggal 20 Agustus 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **KHAIRUL MA'ARIJ BAHARTRI**
No. Stambuk : **10573 1121122**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS AUDIT FEE STICKINESS DAN AUDIT QUALITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Agustus 2024 s/d 23 Oktober 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 26 Agustus 2024 M
22 Safar 1446 H

Nomor : 161/GI-U/VIII/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4823/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Khairul Ma'arij Bahartri
Stambuk	: 10573112122
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Analisis Audit Fee Stickiness dan Audit Quality Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



GALERI INVESTASI
BEI UNISMUH MAKASSAR
Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NBM: 857 606

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Khairul Ma'arij Bahartri
Nim : 105731121122
Program Studi : Akuntansi
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinah S. Husni, M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

 Dipindai dengan CamScanner

Khairul Ma'arij Bahartri 105731121122 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unair.ac.id

Internet Source

6%

2

ejournal.uksw.edu

Internet Source

3%

3

repository.ubharajaya.ac.id

Internet Source

1%

4

www.idxchannel.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

2
43
_K
9
157

Khairul Ma'arij Bahartri 105731121122 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stei.ac.id Internet Source	4%
2	www.scilit.net Internet Source	2%
3	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

	Internet Source	1%
20	www.neliti.com Internet Source	1%
21	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
22	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1%
23	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
24	id.123dok.com Internet Source	<1%
25	pt.scribd.com Internet Source	<1%
26	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	<1%
27	Meiti Angel, Friska Darnawaty, Lidya Liona. "Pengaruh Transfer Pricing, Kompensasi Rugi Fiskal, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan BUMN yang telah Go Publik untuk Periode 2017-2020", Owner, 2022 Publication	<1%

Khairul Ma'arij Bahartri 105731121122 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman	2%
	Student Paper	
2	repo.darmajaya.ac.id	2%
	Internet Source	
3	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
	Internet Source	
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	2%
	Student Paper	
5	www.coursehero.com	2%
	Internet Source	

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

 Dipindai dengan CamScanner

Khairul Ma'arij Bahartri 105731121122 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Korea National Open University Student Paper	1%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	Riska Oktariani, Mohammad Orinaldi, Atar Satria Fikri. "Pengaruh Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Serta Implikasinya Pada Tanggung Jawab Kepada Stakeholder", eCo-Buss, 2023 Publication	1%

Khairul Ma'arij Bahartri 105731121122 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

210

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



Keterangan Gambar 1
Lokasi Penelitian. Galeri Investasi
Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar



Keterangan Gambar 2
Proses Pengambilan Data



Keterangan Gambar 3
Foto Bersama dengan Staf Galeri Investasi
Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar

BIOGRAFI PENULIS



Khairul Ma'arij Bahartri. Panggilan Khairul lahir di Sinjai pada tanggal 17 September 2001 dari pasangan suami istri Bapak Baharuddin S.Ag.,M.Pd.I dan Ibu Andi tenri S.Ag. Peneliti adalah anak sulung dari 2 bersaudara dan ia sekarang bertempat tinggal di Lingkungan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari Min Alehanuae (*lulus tahun 2013*), melanjutkan pendidikan ke MTs Negeri 1 Sinjai (*lulus tahun 2016*) dan SMAN 2 Sinjai (*lulus tahun 2019*), kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di program Diploma (D3) Program Studi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar (*lulus tahun 2022*), Kemudian kembali melanjutkan pendidikan pada Program Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Selama penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan Skripsi ini. Semoga dengan penulisan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak utamanya bagi almamater kampus.